

# Media Sosial

## dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi

Media sosial merupakan sebuah gagasan revolusioner yang muncul di akhir abad ke-19. Untuk pertama kalinya, gagasan terkait jejaring digital dikemukakan oleh Samuel F.B. Morse melalui temuannya "telegraf". Dalam perkembangannya media sosial bertransformasi menjadi platform teknologi digital yang memberikan ruang para penggunaannya bukan hanya untuk mengakses, tetapi juga membagikan informasi berupa tulisan, gambar, suara, dan video. Fasilitas teknologi ini kemudian menciptakan ruang-ruang virtual yang memungkinkan para penggunaannya untuk berinteraksi secara dinamis melalui fitur-fitur yang telah disediakan tersebut.

Buku ini merupakan salah satu bentuk luaran penelitian, materi yang disajikan dalam buku ini bertajuk integrasi media sosial dalam pembelajaran digital melalui telepon pintar sebagai alternatif menciptakan lingkungan pembelajaran autentik yang didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019 dan 2020.

Sebagai salah satu bentuk luaran penelitian, materi yang disajikan dalam buku ini merupakan pelengkap dari dua artikel yang sebelumnya telah terbit, yaitu: artikel yang berjudul "The Use of Social Media Platform to Promote Authentic Learning Environment in Higher Education Setting" yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi *Science for Education Today*, Volume 10, Issue 2, halaman 105-123, dan artikel yang berjudul "The Application of WhatsApp to Support Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesia" diterbitkan dalam *Helijon*, Volume 7, Issue 8. Dalam buku ini, uraian-uraian terkait media sosial, teori keberterimaan teknologi dan integrasinya dalam kegiatan pembelajaran, diskusi terkait dengan lingkungan pembelajaran autentik, dan masalah terkait aspek perilaku disajikan secara lebih mendetail dan komprehensif.

Secara spesifik, diskusi terkait integrasi media sosial dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya dulas dalam aspek bagaimana teknologi digital tersebut digunakan dalam kelas pembelajaran, tetapi jauh yang lebih penting, adalah bagaimana teknologi media sosial tersebut dapat memberikan ruang terciptanya lingkungan pembelajaran autentik. Buku ini disajikan dalam lima bab uraian, yang dimulai dari pengenalan terkait media sosial dan bagaimana aplikasi teknologi ini dapat diterima penggunaannya oleh masyarakat pendidikan. Bab selanjutnya menjelaskan proses integrasi media sosial dalam kegiatan instruksional, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran digital. Uraian selanjutnya difokuskan pada peran media sosial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran autentik, dan ditutup dengan diskusi terkait masalah kesopanan dalam interaksi digital di media sosial.



**RajaGrafindo Persada**

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Jl. Pasiajaksa No. 112

Kel. Leuwikarangsari, Kec. Tejo, Kota Depok 16158

Telp. (021) 4831142

Email: [raja@rajafindo.co.id](mailto:raja@rajafindo.co.id)

[www.rajafindo.co.id](http://www.rajafindo.co.id)

**RAJAWALI PERS**  
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI  
PENDIDIKAN



Media Sosial dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., Dkk.



# Media Sosial

## dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.  
Herri Mulyono, Ph.D.  
Beauty Sholeha Raufi, S.Pd.



# Media Sosial

dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi

DUMMMY



# Media Sosial

dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi

**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.**

**Herri Mulyono, Ph.D.**

**Beauty Sholeha Raufi, S.Pd.**



**RAJAWALI PERS**  
Divisi Buku Perguruan Tinggi  
**PT RajaGrafindo Persada**  
D E P O K

*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)*

Etin Solihatin dan Iqbal Syafrudin.

Media Sosial dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi/  
Gunawan Suryoputro, Herri Mulyono, dan Beauty Sholeha Rauf.

—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2022.

xiv, 144 hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm. 119.

ISBN 978-623-372-628-3

Hak cipta 2022, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

**2022.3629 RAJ**

**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.**

**Herri Mulyono, Ph.D.**

**Beauty Sholeha Raufi, S.Pd.**

**MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN TINGGI**

Cetakan ke-1, September 2022

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Monalisa

Copy Editor : Risty Mirsawati

Setter : Raziv Gandhi

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

**PT RAJAGRAFINDO PERSADA**

Anggota IKAPI

*Kantor Pusat:*

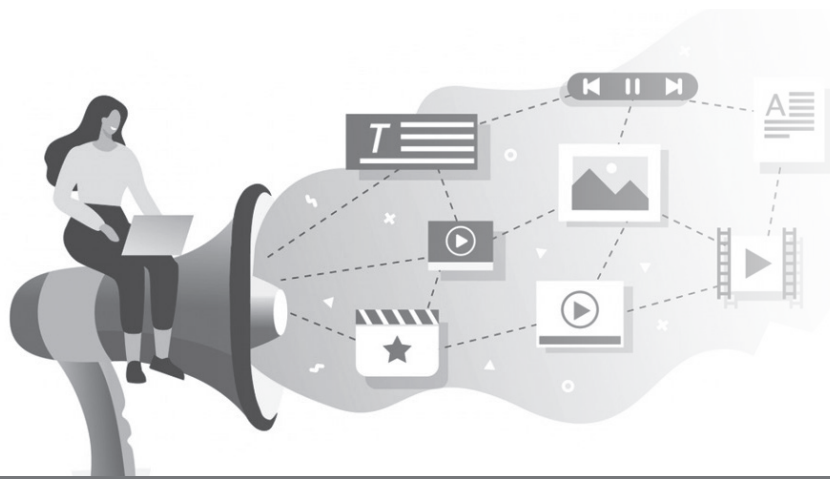
Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456

Telepon : (021) 84311162

E-mail : [rajapers@rajagrafindo.co.id](mailto:rajapers@rajagrafindo.co.id) <http://www.rajagrafindo.co.id>

*Perwakilan:*

**Jakarta**-16456 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.



## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt., alhamdulillah, kami telah dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul *Media Sosial dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. Buku ini berkaitan dengan tajuk integrasi media sosial dalam pembelajaran digital melalui telepon pintar sebagai alternatif menciptakan lingkungan pembelajaran autentik.

Buku referensi ini sangat penting untuk diinformasikan sehingga sampai kepada pembaca dengan cara dipublikasikan dalam bentuk buku. Buku ini berkaitan dengan dua artikel penulis, yaitu: artikel yang berjudul “The Use of Social Media Platform to Promote Authentic Learning Environment in Higher Education Setting” dan “The Application of WhatsApp to Support Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesia”. Dalam buku ini, uraian-uraian terkait media sosial, teori keberterimaan teknologi dan integrasinya dalam kegiatan pembelajaran, diskusi terkait dengan lingkungan pembelajaran autentik dan masalah terkait aspek perilaku disajikan secara lebih mendetail dan komprehensif.

Secara spesifik, diskusi terkait integrasi media sosial dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya diulas dalam aspek bagaimana teknologi



digital tersebut digunakan dalam kelas pembelajaran, tetapi jauh yang lebih penting, adalah bagaimana teknologi media sosial tersebut dapat memberikan ruang terciptanya lingkungan pembelajaran autentik.

Buku ini disajikan dalam lima bab uraian, yang dimulai dari pengenalan terkait media sosial dan bagaimana aplikasi teknologi ini dapat diterima penggunaannya oleh masyarakat pendidikan. Bab selanjutnya menjelaskan proses integrasi media sosial dalam kegiatan instruksional, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran digital. Uraian selanjutnya difokuskan pada peran media sosial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran autentik, dan ditutup dengan diskusi terkait masalah kesopanan dalam interaksi digital di media sosial.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan, khususnya mereka yang fokus pada penelitian media sosial dan integrasinya dalam pendidikan. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi referensi penting bagi para dosen dan mahasiswa yang sedang terlibat diskusi yang sangat terkait peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan instruksional.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 18 Agustus 2022

Penulis

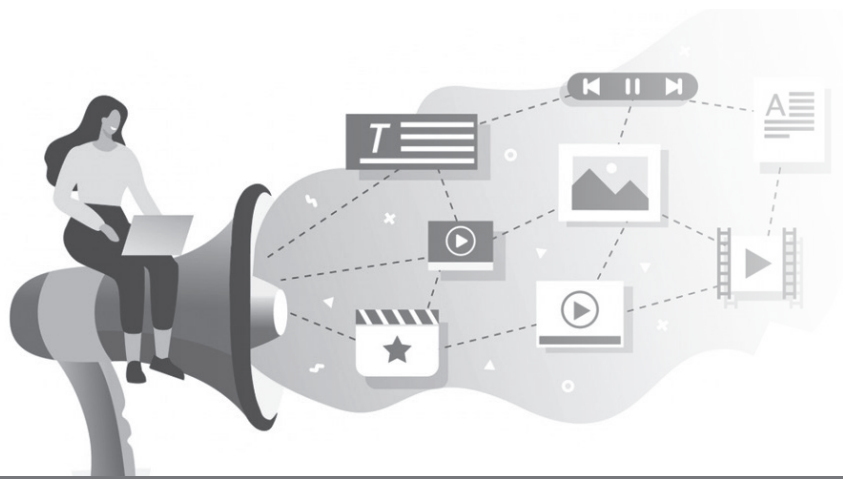


## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 MEMAHAMI MEDIA SOSIAL</b>	<b>1</b>
A. Definisi Media Sosial	1
B. Jenis Platform Media Sosial	5
C. Pemanfaatan Media Sosial di Indonesia	12
<b>BAB 2 KEBERTERIMAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3 MEDIA SOSIAL DAN KETERLIBATAN DALAM PEMBELAJARAN</b>	<b>53</b>
A. Media Sosial dan Aplikasinya dalam Kegiatan Pembelajaran	53
B. Teori-teori Keterlibatan dalam Kegiatan Pembelajaran ( <i>Connectedness Learning</i> )	65
C. Media Sosial dan Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	67



<b>BAB 4 MEDIA SOSIAL DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN AUTENTIK</b>	<b>77</b>
<b>BAB 5 MASALAH PERILAKU SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL</b>	<b>99</b>
A. Masalah Perilaku dalam Interaksi dan Komunikasi dalam Lingkungan Digital	103
B. Teori terkait Kesopanan dan Aplikasinya dalam Interaksi Sosial	107
C. Strategi Perilaku Kesopanan	109
D. Riset terkait Kesopanan dalam Interaksi di Media Sosial	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>119</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>127</b>
<b>INDEKS</b>	<b>139</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>145</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Samuel Finley Breese Morse	2
Gambar 1.2	Leonard Kleinrock	2
Gambar 1.3	Ilustrasi Penggunaan Teknologi Informasi	4
Gambar 1.4	Ilustrasi Jenis Media Sosial	5
Gambar 1.5	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial	6
Gambar 1.6	Ilustrasi Pembagian Media Sosial	7
Gambar 1.7	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial 2	8
Gambar 1.8	Foto Alexander Graham Bell	9
Gambar 1.9	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial 3	10
Gambar 1.10	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial 4	10
Gambar 1.11	Ilustrasi <i>Branding</i> di Media Sosial	11
Gambar 1.12	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial untuk Belajar	12
Gambar 1.13	Penggunaan Media Sosial	13
Gambar 1.14	Data Pengguna Media Sosial	14
Gambar 1.15	Ilustrasi Media Sosial untuk Pendidikan	15
Gambar 1.16	Pembelajaran Menggunakan Media Sosial	16
Gambar 1.17	Jumlah Pengguna Facebook di Indonesia	17
Gambar 1.18	Aktivitas Belajar <i>Online</i>	18
Gambar 1.19	Contoh Pemanfaatan WhatsApp dalam Pembelajaran	19

<b>Gambar 1.20</b>	Contoh Penggunaan WhatsApp dalam Pembelajaran <i>Online</i> untuk Pembelajaran Bahasa Inggris	20
<b>Gambar 1.21</b>	Ilustrasi Aktivitas Belajar <i>Online</i>	21
<b>Gambar 1.22</b>	Ilustrasi Berbagai Platform yang Digunakan dalam Pembelajaran	22
<b>Gambar 1.23</b>	Aplikasi Google Classroom	23
<b>Gambar 1.24</b>	Microsoft Teams	23
<b>Gambar 1.25</b>	Ruangguru	24
<b>Gambar 1.26</b>	Pahamify	24
<b>Gambar 1.27</b>	Busuu	25
<b>Gambar 1.28</b>	Lingodeer	25
<b>Gambar 1.29</b>	YouTube sebagai Sumber Belajar Bahasa Asing	26
<b>Gambar 1.30</b>	YouTube sebagai Sumber Belajar Bahasa Asing 2	27
<b>Gambar 1.31</b>	Kanal <i>Adam's English Lesson</i>	28
<b>Gambar 2.1</b>	Ilustrasi Penerimaan Teknologi oleh Penggunanya	30
<b>Gambar 2.2</b>	Ilustrasi Pemanfaatan Teknologi Digital	30
<b>Gambar 2.3</b>	Konsep TRA oleh Ajzen dan Fishbein (1980)	31
<b>Gambar 2.4</b>	Model Awal yang Dikonsepkan oleh Fred Davis pada 1986	32
<b>Gambar 2.5</b>	Model Revisi pada Tahun 1989	33
<b>Gambar 2.6</b>	Model Final yang Diusulkan oleh Fred Davis dan Venkatesh Tahun 1996	34
<b>Gambar 2.7</b>	Ilustrasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar	35
<b>Gambar 2.8</b>	Penggunaan TAM untuk Penelitian	36
<b>Gambar 2.9</b>	Prosedur TAM dalam Penelitian	37
<b>Gambar 2.10</b>	Ilustrasi Kegiatan Belajar <i>Online</i>	38
<b>Gambar 2.11</b>	Ilustrasi Penggunaan Teknologi dalam Aktivitas Pembelajaran	39
<b>Gambar 2.12</b>	Ilustrasi Penggunaan Teknologi untuk Berbagai Aktivitas	39
<b>Gambar 2.13</b>	Ilustrasi Perkembangan Teknologi dalam Pembelajaran	40

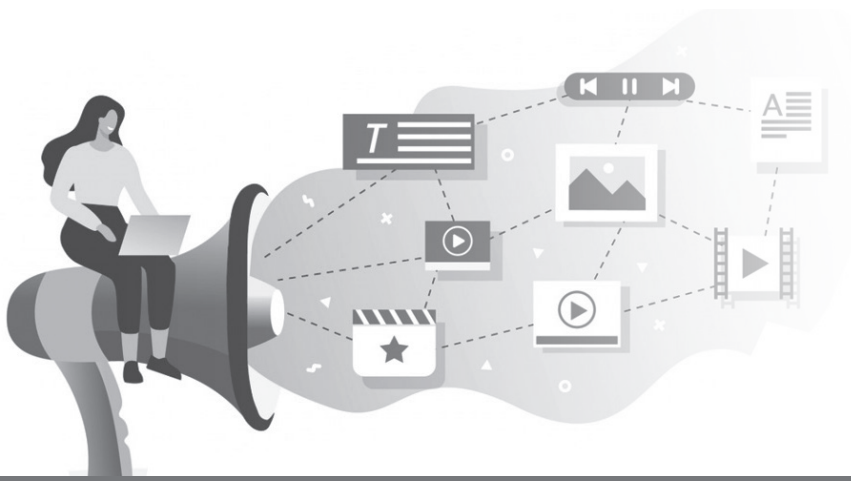
<b>Gambar 2.14</b>	Pathway Pengaruh Parameter <i>Percieved Ease of Use</i> ( $X_1$ ), <i>Percieved Usefulness</i> ( $X_2$ ), terhadap <i>Behavioral Intention of Use</i> (Y), dan <i>Actual System Use</i> (Z)	41
<b>Gambar 2.15</b>	Ilustrasi TAM pada Penelitian Napitupulu (2017)	42
<b>Gambar 2.16</b>	Ilustrasi <i>E-Learning</i>	42
<b>Gambar 2.17</b>	Ilustrasi Penggunaan <i>E-Learning</i> oleh Pelajar	43
<b>Gambar 2.18</b>	Ilustrasi <i>Online Learning</i>	44
<b>Gambar 2.19</b>	Ilustrasi Aktivitas <i>E-Learning</i>	45
<b>Gambar 2.20</b>	Ilustrasi Penggunaan <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran	46
<b>Gambar 2.21</b>	Aktivitas Pembelajaran <i>Online</i>	47
<b>Gambar 2.22</b>	Ilustrasi <i>E-Learning</i> yang Dilakukan secara <i>Online</i>	48
<b>Gambar 2.23</b>	Ilustrasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran secara Tatap Muka	49
<b>Gambar 2.24</b>	Ilustrasi Pembelajaran secara <i>Online</i> dengan Memanfaatkan Teknologi	50
<b>Gambar 2.25</b>	Ilustrasi Multimedia	51
<b>Gambar 2.26</b>	Ilustrasi Multimedia 2	52
<b>Gambar 3.1</b>	Revolusi Industri	54
<b>Gambar 3.2</b>	Industri 4.0	55
<b>Gambar 3.3</b>	<i>Internet of Things</i>	56
<b>Gambar 3.4</b>	Ilustrasi Sosial Media	57
<b>Gambar 3.5</b>	Pemanfaatan Media Sosial	58
<b>Gambar 3.6</b>	Ragam Media Sosial	59
<b>Gambar 3.7</b>	Ilustrasi <i>E-Learning</i>	60
<b>Gambar 3.8</b>	Tampilan Pinterest	61
<b>Gambar 3.9</b>	Tampilan Pinterest Ideas You Might Like	62
<b>Gambar 3.10</b>	Tampilan Pencarian pada Instagram	63
<b>Gambar 3.11</b>	Fitur “Quiz” pada Instagram	64
<b>Gambar 3.12</b>	Fitur “Quiz” pada Instagram 2	64
<b>Gambar 3.13</b>	Gambaran Penggunaan <i>Smart Phone</i> untuk Pembelajaran Siswa	66
<b>Gambar 3.14</b>	Ilustrasi Aktivitas Siswa dalam Menggunakan Media Sosial	67

<b>Gambar 3.15</b>	Gambaran Pemanfaatan <i>Smart Phone</i> untuk Pembelajaran	68
<b>Gambar 3.16</b>	Gambaran Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Internet dan Teknologi dalam Proses Belajar Bersama Guru sebagai Fasilitator	69
<b>Gambar 3.17</b>	Penggunaan Google Classroom	70
<b>Gambar 3.18</b>	Penggunaan Media Sosial di Sekolah	71
<b>Gambar 3.19</b>	Gambaran Pembelajaran <i>Online</i> melalui Aplikasi Zoom	72
<b>Gambar 3.20</b>	Gambaran Pembelajaran <i>Online</i> melalui Aplikasi Google Meeting	72
<b>Gambar 3.21</b>	Pendampingan Orangtua dalam Media Sosial	74
<b>Gambar 3.22</b>	Aktivitas Belajar dari Rumah Menggunakan Media Sosial	75
<b>Gambar 3.23</b>	Penggunaan WhatsApp untuk Pembelajaran	76
<b>Gambar 4.1</b>	Ilustrasi “Nyata” Interaksi melalui Media Sosial	78
<b>Gambar 4.2</b>	Aktivitas Belajar <i>Online</i>	79
<b>Gambar 4.3</b>	Ilustrasi Guru Mengajar secara Daring	80
<b>Gambar 4.4</b>	Ilustrasi Metode Belajar Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Autentik	83
<b>Gambar 4.5</b>	Ilustrasi Metode Belajar Diskusi	86
<b>Gambar 4.6</b>	Ilustrasi Pembelajaran Autentik dengan Metode Diskusi secara Langsung	87
<b>Gambar 4.7</b>	Ilustrasi Facebook untuk Pembelajaran	88
<b>Gambar 4.8</b>	Aplikasi Media Sosial MXit	89
<b>Gambar 4.9</b>	Contoh Tampilan Layar pada Aplikasi Media Sosial MXit	90
<b>Gambar 4.10</b>	Ilustrasi Postingan Twitter terkait Pembelajaran	91
<b>Gambar 4.11</b>	Gambaran Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial WhatsApp dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi	92
<b>Gambar 4.12</b>	Gambaran Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial WhatsApp dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi 2	93
<b>Gambar 4.13</b>	Jenis-jenis Media Sosial	94
<b>Gambar 4.14</b>	Ilustrasi Pembelajaran Autentik secara Tatap Muka dengan Memanfaatkan Teknologi	96

<b>Gambar 4.15</b>	Kegiatan Autentik	97
<b>Gambar 5.1</b>	Ilustrasi Penggunaan Media Sosial yang Telah Meluas	99
<b>Gambar 5.2</b>	Ilustrasi Terjadinya Interaksi secara Digital Antarpelaku Pendidikan melalui Aplikasi Media Sosial	101
<b>Gambar 5.3</b>	Ilustrasi <i>Cyber Bullying</i>	102
<b>Gambar 5.4</b>	Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Media Sosial WhatsApp untuk Pembelajaran	103
<b>Gambar 5.5</b>	Ilustrasi Penyalahgunaan Gawai di Waktu Terjadinya Pembelajaran di Kelas	104
<b>Gambar 5.6</b>	Ilustrasi Berkomunikasi dengan Aplikasi Media Sosial WhatsApp	106
<b>Gambar 5.7</b>	Penelope Brown (Kiri) dan Stephen C. Levinson (Kanan)	107
<b>Gambar 5.8</b>	Ilustrasi Perilaku Sopan yang Menggambarkan Teori Kesopanan	109
<b>Gambar 5.9</b>	Ilustrasi Keterhubungan yang Dijembatani oleh Media Sosial	110
<b>Gambar 5.10</b>	Ilustrasi Kesantunan dalam Berbahasa untuk Berinteraksi dan Berkomunikasi	113
<b>Gambar 5.11</b>	Contoh Blog Kelas untuk Pembelajaran <i>Online</i>	115
<b>Gambar 5.12</b>	Ilustrasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Email untuk Pembelajaran	116
<b>Gambar 5.13</b>	Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Media Sosial Twitter	117
<b>Gambar 5.14</b>	Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Media Sosial Twitter 2	118



DUMMMY



# 1

## MEMAHAMI MEDIA SOSIAL

### A. Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan gagasan baru yang muncul pada akhir abad ke-19. Gagasan terkait media sosial dikemukakan oleh seorang pelukis berdarah Amerika bernama Samuel F.B. Morse. Gagasan media sosial tersebut disematkan kepada Morse karena pada tahun 1884 berkat temuannya 'telegraf' yang merupakan alat komunikasi berbasis teknologi (lihat Sartika, 2019). Pada awalnya banyak orang menunjukkan keraguan pada gagasan baru yang muncul saat itu hingga pada tahun 1960-an ditemukannya internet oleh Leonard Kleinrock. Pada awal penemuannya, Kleinrock merupakan pembimbing dari seorang mahasiswa yang melakukan transmisi pertama dengan pemanfaatan alat teknologi yang kemudian dinamakan internet.